

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi bermanfaat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan akan dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat, sehingga akhirnya dapat meningkatkan produktivitas. Teknologi informasi merupakan teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan atau menyampaikan informasi (Erial dkk., 2015).

Dewasa ini banyak perusahaan yang memiliki dan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaannya guna untuk membantu dalam mencapai tujuan dari perusahaan. Namun tidak sedikit dari perusahaan-perusahaan itu yang merasa tidak puas dengan kinerja suatu sistem informasi akuntansi yang dimilikinya. Hal itu disebabkan karena pemakai sistem informasi akuntansi tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut, selain itu juga mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem, sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup dan berakibat kinerja sistem informasi tersebut kurang maksima (Kharisma dan Dharmadiaksa, 2015).

Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (*user*), dan sponsor. Faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi

diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya. Keefektifan sistem informasi akuntansi dapat mengukur keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi didukung oleh pengetahuan karyawan bagian akuntansi, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen (Putra dkk., 2014).

Stales dan Selldon dalam Ratnaningsih dan Suaryana (2014) menyatakan tujuan dari dilakukannya penelitian pada bidang teknologi informasi adalah pengguna akhir dapat dengan mudah dan efektif dalam menggunakan teknologi informasi. Kecanggihan teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Kenekaragaman teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi moderen, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Ratnaningsih dan Suaryana (2014) menjelaskan bahwa partisipasi manajemen dikonseptualisasikan sebagai keterlibatan dan partisipasi eksekutif atau manajemen di bidang teknologi informasi. Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi

manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan

Pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap sistem informasi merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam aplikasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi. Komala (2012) dalam Putra dkk. (2014) menyatakan bahwa karyawan akuntansi juga mengkoordinasikan partisipasi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian untuk mencapai target perusahaan, khususnya untuk menentukan efektivitas implementasi kebijakan dan mengembangkan struktur dan prosedur organisasi. Karyawan akuntansi memiliki tanggung jawab atas segala aktivitas dalam departemen akuntansi. Tanggung jawab besar yang dijalankan menuntut seorang karyawan akuntansi untuk memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Keluaran yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi adalah berupa laporan keuangan yang akan diserahkan kepada pihak manajemen dan akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

Penelitian terdahulu juga mendukung pernyataan di atas. Hasil penelitian Putra dkk. (2014) membuktikan bahwa pengetahuan karyawan bagian akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Ratnaningsih dan Suaryana (2014) membuktikan bahwa pengetahuan karyawan bagian akuntansi, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Ismail (2009)

membuktikan bahwa pengetahuan karyawan bagian akuntansi, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini dikembangkan dari penelitian Putra dkk. (2014) tentang pengaruh pengetahuan karyawan bagian akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada hotel yang terletak di kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng. Dalam saran penelitian tersebut tertulis agar penelitian selanjutnya menambah jumlah sampel dan memperluas wilayah penelitian agar hasil penelitian lebih maksimal. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan menambah jumlah sampel memperluas wilayah penelitian tidak lagi pada hotel tetapi pada bank-bank BPR di Semarang. Selain itu sebagai pembeda juga ditambah variabel partisipasi manajemen dari penelitian Ratnaningsih dan Suaryana (2014).

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini berjudul:
“PENGARUH PENGETAHUAN KARYAWAN BAGIAN AKUNTANSI, KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI SEMARANG.”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dijabarkan sebagai berikut.

1. Apakah pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
3. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian dijabarkan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka manfaat penelitian dijabarkan sebagai berikut.

1. Kontribusi praktis

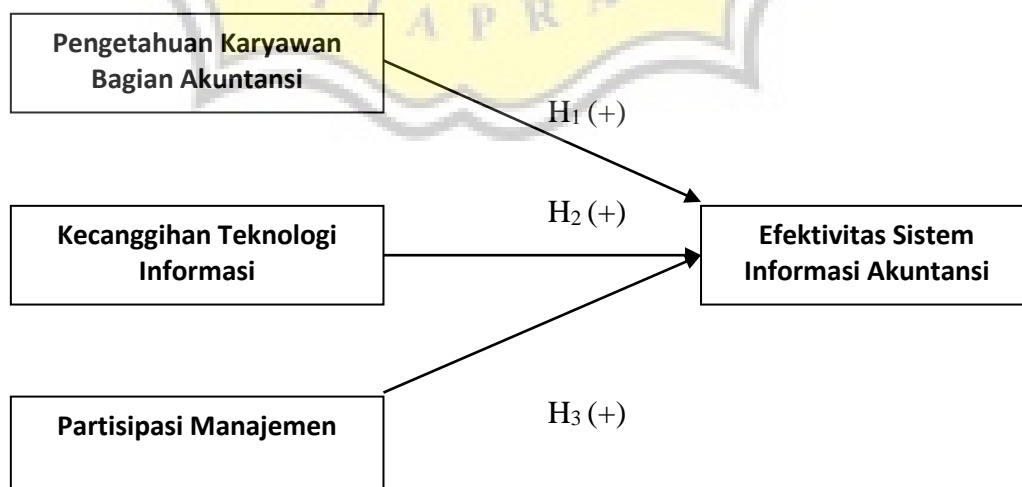
Memberikan gambaran tentang efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPR di Semarang.

2. Kontribusi teoritis

Memberikan gambaran tentang penelitian selanjutnya tentang pengaruh pengetahuan karyawan bagian akuntansi, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

1.4. Kerangka Pikir

Gambar 1. Kerangka Pikir



Putra dkk. (2014) mengatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (*user*), dan sponsor. Faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya. Keefektifan sistem informasi akuntansi dapat mengukur keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi didukung oleh pengetahuan karyawan bagian akuntansi, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori berisi tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai teori, konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian metodologi penelitian berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisa data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bagian hasil dan analisis berisi analisa yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup berisi kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.

